



Merdeka
Mengajar

سلام
peace
generation

3M

AGAR SEKOLAH SEMAKIN TOLERAN



Sekolah seringkali identik dengan mengajarkan hal-hal akademis kepada peserta didik. Akan tetapi, tidak hanya belajar masalah akademik, peserta didik juga belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain atau berperilaku dalam lingkup sosial.

Sekolah perlu membekali tidak hanya kemampuan akademik, namun juga keterampilan sosial yang penting agar mereka siap menjadi manusia unggul dan produktif di abad 21.

Saat lingkungan sekolah dan orang dewasa bisa memfasilitasi ruang yang aman serta toleran, maka peserta didik bisa belajar serta merefleksikan kondisi tersebut pada tindakannya. Apalagi jika orang dewasa mampu menjadi model yang menerapkan nilai tersebut dalam cara berpikir dan berperilaku.

Hal tersebut tidak dipelajari dengan duduk dan membaca buku, namun lewat observasi dan mengalami. Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila bisa menjadi alternatif peserta didik untuk melatih dan menguatkan nilai-nilai toleransi.

**ADA UPAYA 3M YANG PERLU
DILAKUKAN AGAR SEKOLAH
BISA LEBIH TOLERAN**



1.

MENYEDIAKAN

Tidak hanya menyediakan fasilitas belajar akademik saja yang perlu lengkap dan memadai, untuk membangun sekolah yang toleran, maka diperlukan ruang kelas yang :



Aman bagi peserta didik untuk bertanya, mengekspresikan diri, beropini, dan percaya pada diri serta orang lain.

Membantu peserta didik merasa unik, dihargai, dan dibutuhkan.



Menyadari ada perbedaan perkembangan dan pencapaian peserta didik.

Kesempatan untuk peserta didik mengalami ragam kerjasama, menyelesaikan konflik secara sehat, gagal dan sukses bersama



2.

MENCONTOHKAN

Berikan contoh perilaku yang ingin kita lihat pada peserta didik, diantaranya dengan menunjukkan :

Keterbukaan,
empati,
menghormati dan menghargai,
sikap positif saat menghadapi konflik,
terampil mendengarkan,
komunikasi yang asertif,
serta terampil menyelesaikan masalah.



3.

MENGUATKAN

Mengasah terus kemampuan penting dan juga nilai yang sudah ditanamkan, seperti

Keterampilan sosial dan regulasi diri



Ketaqwaan, keimanan dan ahlak mulia,

Kemandirian



Bernalar kritis

Kebinekaan di segala level



Gotong royong

Kreativitas



Kemampuan ini bisa dilakukan lewat diskusi kelas, kegiatan kolaborasi, kegiatan proyek seperti proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dll

PERUBAHAN TENTU SAJA TIDAK TERJADI DALAM SEMALAM.

Diperlukan waktu yang cukup panjang dan upaya konsisten untuk mewujudkannya. Yang paling penting, ini tidak bisa dilakukan sendirian. Harus dilakukan bersama, sebagai tanggung jawab setiap orang di sekolah untuk menciptakan tempat yang aman, nyaman serta toleran.

SUMBER

- UNESCO, Teaching Respect For All
- Betty Reardon, Tolerance : The threshold of Peace